

EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BENDAHARA PENGELUARAN APBN DI BALAI DIKLAT KEUANGAN YOGYAKARTA

EVALUATION OF TRAINING PROGRAMS AT THE FINANCIAL TRAINING INSTITUTION IN YOGYAKARTA

Oleh:

Herlita Mustikasari Ardani, Universitas Negeri Yogyakarta, *herlitamustikasari 351997@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta dengan menggunakan model evaluasi evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah analisis data yaitu dengan melakukan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji kredibilitas data, yakni dengan triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil evaluasi pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 dengan menggunakan model evaluasi CIPP secara keseluruhan merupakan kategori baik.

Kata kunci : evaluasi program diklat APBN, evaluasi model CIPP

Abstract

This study aims to determine the results of the evaluation of the implementation of evaluation of APBN Expenditure Officer Education and Training Programs Assemblage 1 Year 2019 at Financial Education and Training Institution Yogyakarta Program by using the evaluation model of CIPP (Context, Input, Process, Product). The research is an evaluative study done with qualitative descriptive approach. The data collection techniques carried out in this study are using the method of observation, interviews, and documentation. The step of data analysis wich is by doing data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Triangulation used to test the credibility of the data. The triangulation used was source triangulation and triangulation technique. The results of the evaluation of education and training of the Treasurer of the State Budget Expenditure Force 1 of 2019 using the overall CIPP evaluation model are good categories.

Keywords: evaluation APBN education and training program, CIPP model evaluation

PENDAHULUAN

Pelatihan adalah proses belajar-mengajar, dengan menggunakan tehnik dan metode tertentu. Secara konsep dapat dikatakan bahwa pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan atau kemampuan kerja seseorang atau sekelompok orang atau sumber daya manusia. Biasanya sasarannya adalah seseorang atau sekelompok orang yang sudah bekerja pada suatu organisasi yang efisien, efektivitas dan produktivitas kerjanya dirasakan perlu dan dapat ditingkatkan secara terarah (Said Amaddin, dkk, 2015: 4).

Meningkatkan sumber daya manusia dengan pendekatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan diharapkan dapat diaplikasikan secara teoritis di suatu perusahaan atau lembaga dengan perencanaan precanaan program pelatihan, pelaksanaan program pelatihan, analisis kebutuhan pelatihan, desain pelatihan, evaluasi program pelatihan dan desain pengembangan pelatihan Widodo (2018: 1).

Pendidikan dan pelatihan di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 66/PMK.01/2009 tanggal 1 April 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, merupakan unit pelaksana teknis Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pendidikan, pelatihan, dan penataran keuangan negara.

Hasil observasi awal di BDK Yogyakarta sebagian pelatihan memiliki minat yang rendah dalam mengikuti program Pendidikan dan pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pernyataan dari salah satu peserta pelatihan yang menyatakan bahwa dirinya tidak perlu mengikuti pelatihan yang disebabkan oleh faktor usia yang sudah lanjut. peserta tidak mengerti dan memahami latar belakang beliau direkomendasikan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan tersebut.

Menurut *Donal dan James Kick Patrick* 2007 dalam (Pribadi, 2014: 11) latar belakang peserta pelatihan sesuai dengan kompetensi program yang akan dilatihkan, program pelatihan harus dapat memberikan rasa puas kepada peserta program pelatihan, program pelatihan didasarkan pada tujuan atau kompetensi yang perlu dimiliki oleh peserta program pelatihan.

Menurut Winataputra (2001: 5) proses pendidikan dan pelatihan sengaja diusahakan untuk memungkinkan dapat memahami diri sendiri dengan baik, memikul tanggung jawab untuk pendidikan lebih kreatif guna mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Sebagai peserta pendidikan dan pelatihan harus dapat memusatkan perhatiannya selama proses pembelajaran dan berusaha untuk menggalakkan kemandirian bekerja yang produktif.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa sebagian peserta pendidikan dan pelatihan di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta dalam mengerjakan tugas akhir pelatihan, tidak mengerjakan tugas tersebut secara optimal, dengan memfungsikan orang

lain diluar peserta pelatihan untuk mengerjakan tugasnya tersebut

Insturktur pendidikan dan pelatihan di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta kurang interaktif dengan pesrta pendidikan dan pelatihan di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta. Intsruktur tidak menerapkan metode pembelajaran yang tepat selama proses pembelajaran berlangsung, Bertolak belakang dengan yang dinyatakan oleh Sanjaya (2006:44) keterampilan dasar pengajar dalam mengelola kelas yaitu dapat menciptakan kondisi belajar yang optimal.

Keberhasilan kegiatan evaluasi program pelatihan akan sangat ditentukan oleh siapa yang melakukan evaluasi atau evaluator Menurut Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jahar (2009: 23) evaluator program dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu (1) evaluator dalam (internal evaluator) dan (2) evaluator luar (external evaluator). Balai Diklat Keuangan Yogyakarta belum adanya evaluator eksternal. Sehingga peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti sebagai evaluator eksternal.

Pelaksanaan evaluasi di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta, yakni dengan menggunakan model evaluasi *Kick Patric*. Level pada model ini terdiri dari empat level yaitu *learning, reaction, behaviour, result*. Penggunaan model tersebut tidak dilakukan secara optimal. Model yang digunakan tidak sampai pada level akhir . Hanya dilakukan pada level *learning, reaction*. Dengan hal tersebut maka peneliti akan melaksanakan evaluasi program dengan menggunakan model evaluasi lainnya. Model evaluasi yang digunakan peneliti yakni model evaluasi *CIPP (Context, Input, Process, Product)*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi (*evaluation research*) dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Menurut Nana Syaodih (2006: 120) penelitian evaluatif

merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (*worth*) dari suatu praktik. Penelitian evaluatif diperlukan untuk merancang, menyempurnakan dan menguji pelaksanaan suatu praktik program pendidikan.

Penelitian evaluasi dilakukan untuk meningkatkan efektifitas suatu program, berdasarkan umpan balik dari orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut. Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil evaluasi pelaksanaan program Pendidikan dan pelatihan di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP. Model Evaluasi ini merupakan singkatan dari *Context, Input, Process, Product*. Evaluasi ini merupakan model evaluasi yang banyak digunakan oleh para evaluator. Model Evaluasi CIPP pertama kali di tawarkan oleh Stufflebeam.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dilaksanakannya penelitian ini pada bulan Februari – Mei 2019. Pelaksanaan penelitian ini di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah penyelenggara, peserta diklat, pengajar diklat, dan staff kepegawaian pendidikan dan pelatihan di Balai Diklat Yogyakarta. Objek dalam penelitian ini terkait dengan keterlaksanaan program pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta, yang ditunjukkan pada aspek konteks, meliputi: latar belakang dan tujuan pelaksanaan program pendidikan dan

pelatihan, kemudian adanya aspek masukan, yang meliputi: kompetensi, instruktur, kompetensi peserta pelatihan, penyelenggara, kurikulum, sarana prasarana, informasi berupa data lainnya.

Selanjutnya pada aspek proses yang meliputi strategi pelaksanaan, kinerja instruktur, aktivitas peserta, penjadwalan keterlaksanaannya program pelatihan dan evaluasi pembelajaran selama proses pendidikan dan pelatihan berlangsung, yang terakhir aspek produk yaitu tugas akhir peserta, dan ketercapaian tujuan program secara menyeluruh.

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi. Dalam penelitian evaluasi, peneliti melakukan evaluasi dimulai pada saat sebelum pelaksanaan diklat terlaksana, pada saat pelaksanaan diklat, hingga pasca pelaksanaan diklat. Pada saat meneliti, peneliti menggunakan instrumen penilaian program diklat. Instrumen tersebut berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Dengan instrumen tersebut maka data akan diperoleh oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Data terus digali hingga tuntas dan data tersebut dinyatakan sudah jenuh. Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan sehingga berbagai data yang diperoleh dapat dijadikan suatu kesimpulan berupa hasil evaluasi program Pendidikan dan [elatihan Bendahara Pengeluaran APBN di Balai Diklat Yogyakarta dengan menggunakan model evaluasi CIPP.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumen.

1. Observasi

Observasi yang digunakan peneliti bertujuan untuk mengetahui secara langsung

apa saja yang terjadi di lapangan dalam program pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta. Aspek yang menjadi focus dalam aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik yaitu meliputi sarana dan prasarana dalam program Pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta. Aspek non fisik yaitu aktivitas-aktivitas yang dapat diamati selama proses pelaksanaan program Pendidikan dan pelatihan di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada semua pihak yang terlibat dalam evaluasi program pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN di Balai Diklat Yogyakarta yaitu peserta pelatihan, instruktur program, penyelenggara program dan pihak yang terkait sesuai kebutuhan data. Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data informasi untuk dijadikan bahan dalam evaluasi.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan adalah berupa arsip dokumen, catatan dari program pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta guna untuk mendapatkan info yang mendalam terkait pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, setelah dilapangan. Dalam penelitian ini analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model (Miles and Huberman, 2014:14) yang terdapat tiga tahapan yaitu kondensasi data, pengumpulan data, penyajian data, kesimpulan.

1. Kondensasi data

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip. Tahap kondensasi data yakni *selecting, focusing, abstracting, simplifying*.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemaknaan dan penyajian data berupa narasi, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil evaluasi program pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta dengan menggunakan model evaluasi CIPP.

Kredibilitas atau keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi . Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara

mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan yang spesifik dari berbagai sumber data yang digunakan. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintai kesepakatan (*member check*) dengan sumber data yang digunakan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, bila dari sumber data yang digunakan menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi program pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta dengan menggunakan model evaluasi CIPP, sebagai berikut :

1. Evaluasi konteks

a. Latar Belakang

Data penelitian, latar belakang dilaksanakannya pendidikan dan pelatihan bendahara pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 ini sangat baik. Latar belakang pelaksanaan pendidikan dan pelatihan ini berdasarkan kebutuhan adanya tugas pokok dan fungsi pegawai bendahara di Kementerian Keuangan khususnya KPP (Kantor Pelayanan Pajak).

b. Dasar Hukum

Adanya landasan hukum yang jelas maka keterlaksanaan program pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran

APBN Angkatan 1 Tahun 2019 dapat dikatakan sudah sangat baik dan memenuhi syarat untuk menyelenggarakan program diklat. Landasan hukum tersebut telah tercantum dalam Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri Keuangan, Perdirjen Perbendaharaan. Pelatihan ini juga memiliki SK pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan bendahara APBN Angkatan 1 Tahun 2019.

c. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil penelitian program pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 sudah baik. Analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 didasarkan atas adanya kebijakan baru, atau untuk mengantisipasi kemungkinan adanya perubahan dimasa depan, terkait kebutuhan akan bendahara di Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

d. Tujuan

Tujuan program pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta sudah sangat baik terkait penetapan tujuan yang telah sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran. Sasarannya yaitu berlatar belakang dari pegawai keuangan di Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang akan dijabat sebagai calon bendahara.

2. Evaluasi Input

a. Kurikulum

Kurikulum pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 dapat dikatakan sudah baik. Rancangan diklat telah ditetapkan berdasarkan peraturan dan dirancang secara sistematis. Kurikulum tersebut terdapat di KAP (Kerangka acuan program).

b. Penyelenggara

Penyelenggara pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 dapat dikatakan sudah baik. Penyelenggara telah menguasai bidang diklat berdasarkan profil penyelenggara dan tupoksi mereka. Selain itu penyelenggara juga telah memiliki surat tugas atas pertanggung jawabannya menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta. Penyelenggara pula telah berpengalaman dibidangnya dan telah mampu memfasilitasi peserta pelatihan.

c. Pengajar

Pengajar pendidikan dan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 dapat dikatakan sudah sangat baik. Pengajar telah memiliki sertifikat TOT (*Training of Trainer*), berpengalaman dibidangnya yang dibuktikan dengan standar kualifikasi yaitu merupakan praktisi/ahli yang berkompeten di bidangnya.

d. Peserta

Peserta yang mengikuti program Pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 adalah sudah baik. Pegawai Negeri Kementrian Keuangan Republik Indonesia. Peserta merupakan pegawai PNS yang bekerja di KPP (Kantor Pelayanan Pajak Pratama) Kanwil Jawa Tengah, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Peserta yang mengikuti diklat ini telah sesuai dengan syarat peserta yang telah ditetapkan.

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang diberikan pada program pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 sudah baik dan memadai untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan. Sarana prasarana yang tersedia juga memiliki kondisi yang baik dan dapat digunakan untuk

memfasilitasi peserta dalam memenuhi kebutuhan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan

f. Pembiayaan

Sumber dana program Pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 adalah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Dana untuk penyelenggaraan diklat telah dirancang berdasarkan hasil rapat kerja anggaran yang telah dibuat. Dengan demikian, pengelolaan dana anggaran pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 sudah terencana dengan baik dan memenuhi standar pengelolaan keuangan yang baik. Adanya optimalisasi penggunaan dana, terdapat pelaporan biaya dan penggunaan biaya sesuai dengan rencana. Terkait pendanaan program diklat ini dapat dikatakan sudah baik.

3. Evaluasi Proses

a. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang tersedia selama program pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 dikatakan cukup. Berdasarkan data yang diperoleh media pembelajaran ketersediaannya masih kurang. Media yang tersedia dan digunakan dalam keadaan baik. Media yang digunakan dapat memperjelas materi yang disampaikan oleh pengajar selama proses pembelajaran berlangsung. Secara umum selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung media telah menunjang keberhasilan proses pembelajaran dikelas.

b. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pada program pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 adalah sudah sangat baik. Metode yang digunakan oleh pengajar telah sesuai KAP (Kerangka Acuan Program) yakni metode ceramah. Pada

pelaksanaan pembelajar metode ceramah telah gunakan oleh pengajar. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang optimal dapat menunjang proses pembelajaran peserta untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Persiapan

Persiapan pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 dapat dikatakan sudah cukup. Yangmana persiapan maksimal yang dilakukan oleh penyelenggara adalah lebih kepada persiapan administrative peserta pelatihan, lainnya berupa pemberitahuan undangan kepada peserta, undangan narasumber, penentuan dan koordinasi tempat penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

d. Pelaksanaan

Keterlaksanaan program pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 sudah baik. Program pendidikan dan pelatihan ini telah terlaksana secara utuh dari awal hingga akhir. Program terlaksana sesuai dengan jadwal pelatihan. Pelaksanaan berjalan sesuai dengan jumlah jam pelatihan dan tidak adanya pengurangan jam pelatihan. Selama proses berlangsung terdapat beberapa hambatan, namun hambatan tersebut dapat diatasi. Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan ini telah dikelola dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan ini dapat dikatakan bahwa pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan telah berjalan dengan baik.

e. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam program pendidikan dan pelatihan Bendahara APB Angkatan 1 Tahun 2019 dapat dikatakan sudah baik karena dilakukan secara menyeluruh. mengevaluasi peserta, namun juga evaluasi terhadap instruktur dan penyelenggara.

Tabel 1. Evaluasi penyelenggaraan dari Balai Diklat Keuangan Yogyakarta

NO	BUTIR	RATA-RATA KEPENTINGAN	PERSEPSI / KENYATAAN	
			RATA-RATA	KATEGORI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENYELENGGARAAN				
1	Kesesuaian materi pembelajaran dengan harapan/kebutuhan peserta Pembelajaran	4,52	4,41	Sangat Baik
2	Bahan ajar mudah dipahami	4,62	4,45	Sangat Baik
3	Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi Pembelajaran	4,59	4,38	Sangat Baik
4	Kesigapan penyelenggara Pembelajaran dalam melayani peserta Pembelajaran selama proses pembelajaran	4,41	4,48	Sangat Baik
5	Ketercukupan konsumsi (makanan/minuman)	4,34	4,28	Sangat Baik
6	Lingkungan belajar berfungsi dengan baik			
6.1	Ruang Kelas	4,31	4,24	Sangat Baik
6.2	Asrama	4,41	4,28	Sangat Baik
	RATA-RATA	4,46	4,36	Sangat Baik

Program pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019. Evaluasi terhadap peserta dilakukan dengan ujian komprehensif (ujian online), dan ujian sertifikasi secara online. Sedangkan evaluasi terhadap instruktur dan penyelenggara dilakukan dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan.

4. Evaluasi Produk

a. Penguasaan materi

Penguasaan materi peserta pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 sudah sangat baik. Untuk mengukur sejauhmana penguasaan materi oleh peserta pelatihan maka diukur menggunakan test. Test tersebut dilakukan dalam bentuk test komprehensif yang bersifat online. Test ini diberikan kepada seluruh peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan, dengan mengerjakan test yang berisikan materi yang telah berisikan materi diklat.

b. Kelulusan

Kelulusan peserta pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 sudah baik. Capaian kelulusan peserta pendidikan dan pelatihan pada ujian komprehensif adalah 100% LULUS dengan keterangan:

satu peserta tidak lulus disebabkan tidak hadir mengikuti ujian dikarenakan suatu halangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Evaluasi program pendidikan dan pelatihan Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan 1 Tahun 2019 berdasarkan model evaluasi *CIPP* secara keseluruhan dikatakan sudah baik.

Saran

- a. Penyelenggara ikut serta dalam pelaksanaan analisis kebutuhan. Penyelenggara baiknya mengetahui hasil dari analisis kebutuhan, guna menjamin keterkaitan kebutuhan yang ada dengan calon peserta yang akan mengikuti pelatihan. Persiapan kelas oleh penyelenggara perlu ditingkatkan untuk meminimalisir kendala-kendala yang dapat terjadi.
- b. Pihak penyelenggara khususnya bidang evaluasi perlu melakukan *monitoring* diklat selama proses pembelajaran berlangsung dari tahap awal hingga akhir.
- c. Perlu adanya kolaborasi antara penyelenggara dengan pengajar dalam mempersiapkan program diklat.
- d. Pihak penyelenggara khususnya bidang evaluasi perlu melakukan *monitoring* diklat selama proses pembelajaran berlangsung dari tahap awal hingga akhir.
- e. Perlu adanya kolaborasi antara penyelenggara dengan pengajar dalam mempersiapkan program diklat.

DAFTAR PUSTAKA

- Said Amaddin, HJ. Nur Fitriah, Bambang Irawan. (2015). Pendidikan Dan Pelatihan TOT Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Widyaiswara Di Badan Pendidikan Dan Pelatihan Provinsi Kalimantan Timur . *Administrative Reform*, 2.
- Widodo, S. E. (2018). *Manajemen Pelatihan* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pribadi, B. A. (2014). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Danim, A. S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.